

PENGARUH INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL

Bunga Manggala Suci¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: bungamanggalasuci@gmail.com¹

Article History

Received : 01-07-2023

Revised : 05-07-2023

Accepted : 10-07-2023

Kata Kunci: Efektivitas Audit Internal; Integritas; Kompetensi; Pengalaman Auditor

Keywords: Auditor Experience; Competence; Integrity; Internal Audit Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian sebelumnya atau terkait sangat penting dalam penelitian atau makalah akademis. Penelitian sebelumnya atau terkait membantu memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal, yaitu: integritas, kompetensi dan pengalaman auditor, suatu studi literatur audit guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada penelitian selanjutnya. Hasil artikel *literature review* ini adalah: 1) Integritas berpengaruh terhadap efektivitas audit internal; 2) Kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal; dan 3) Pengalaman auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

ABSTRACT

Previous or related research is very important in research or academic papers. Previous or related research helps strengthen theories and phenomena of relationships or influences between variables. This article reviews the factors that affect the effectiveness of internal audit, namely: integrity, competence and experience of auditors, an audit literature study to build a hypothesis of influence between variables to be used in future research. The results of this literature review article are: 1) Integrity affects the effectiveness of internal audit; 2) Competency affects the effectiveness of internal audit; and 3) The auditor's experience affects the effectiveness of internal audit.

PENDAHULUAN

Profesi auditor internal memiliki pengaruh sangat penting dalam perusahaan atau di lembaga karena di perusahaan atau lembaga membutuhkan peran peneliti yang bertanggung jawab atas pelaksanaan proses audit, dan auditor berperan dalam menyelesaikan tugas sebagai auditor dengan cara memberikan pendapat, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang di periksanya. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usahanya, suatu perusahaan sangat memerlukan adanya audit internal. Audit internal adalah kegiatan atau proses yang dilakukan auditor internal untuk menilai dan mengevaluasi manajemen perusahaan, termasuk bagaimana kinerja finansial dan proses pelaporan akuntansinya disusun.

Tujuan audit internal biasanya adalah untuk mengetahui sejauh mana kepatuhan prosedur dan kebijakan yang telah di bentuk sebelumnya, menetapkan apakah pengelolaan akan aset organisasi atau perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik, efektif, efisien dari prosedur kegiatan organisasi atau perusahaan serta menilai keefektivitasan informasi yang dihasilkan setiap unit di dalam organisasi atau perusahaan. (Rakhmat & Fadhilah, 2019)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56 / POJK.04 / 2015 / BAB I / Pasal 3, menjelaskan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib memiliki unit audit internal. BAB II / Pasal 4, menjelaskan bahwa jumlah auditor internal disesuaikan berdasarkan ukuran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik. BAB III / Pasal 6, menjelaskan bahwa auditor internal harus memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam melaksanakan tugasnya; memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya. Sangat diharapkan perbaikan yang disarankan, dapat diselesaikan perusahaan sebelum auditor eksternal melakukan penugasan. Perusahaan tentu menginginkan opini terbaik yang dikeluarkan oleh auditor eksternal yaitu Wajar Tanpa Pengecualian. Oleh karena itu untuk dapat mendukung efektivitas audit internal auditor harus memiliki kompetensi dan integritas, selain itu pengalaman audit juga tentu dibutuhkan dalam penugasan auditor internal.

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.(Sirajuddin & Ravember, 2020)

Pengalaman auditor merupakan jenis keterampilan yang diperoleh auditor yang telah lama berkecimpung dalam profesi audit untuk dapat meningkatkan efisiensi kegiatan auditnya (Badara & Saidin (2014). Hal yang dibutuhkan dari seorang auditor bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga wawasan yang luas, visi yang jauh, dan pemahaman yang mendalam tentang strategi, proses organisasi, serta praktik terbaik apa yang ada di dalam perusahaan maupun di luar (Kuntadi, 2019:104).

Dalam memandang sebuah kasus tertentu setiap auditor tidak akan sama karena dengan pengalaman yang berbeda-beda akan mempengaruhi bagaimana cara pandang terhadap suatu masalah, dalam kegiatan pemeriksaan auditor yang berpengalaman maka akan memeriksa informasi yang sudah diberikan oleh klien secara detail agar opini dan informasi yang dihasilkan oleh auditor hasilnya maksimal sehingga pada saat sebelum memberikan opininya auditor sangat hati-hati dan banyak pertimbangan (Septiana & Jaeni, 2021)

Menurut Arens (2011) kompetensi adalah kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang diperoleh melalui latar belakang pendidikan formal auditing dan akuntansi, pelatihan kerja yang cukup dalam profesi dan akan ditekuninya dan selalu mengikuti pendidikanpendidikan profesi yang berkelanjutan.

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang berkompoten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya (Mathius, 2016 : 17)

Terdapat tiga macam kompetensi auditor kinerja, yaitu mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus (Rai, I Gusti Agung, 2017). Kompetensi auditor didapat melalui pendidikan pada perguruan tinggi pada bidang akuntansi, mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional akuntan publik yang diadakan di tempat bekerja maupun mengikuti tes untuk memperoleh sertifikasi profesi sebagai bentuk pengakuan IAPI terhadap kompetensi auditor.

(Mulyadi, 2013: 56) menyatakan integritas adalah kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambil.

Menurut Kode Etik yang diterbitkan oleh Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (2014) pengertian Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan dari auditor internal yang menunjukkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran sehingga memberikan kepercayaan atas pertimbangannya.

Indikator sikap integritas auditor adalah sikap berani, jujur, bijaksana serta bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan audit (Betri dan Ade, 2018). Auditor yang berintegritas adalah auditor yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan apa yang telah diyakini kebenarannya tersebut ke dalam kenyataan. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Dengan kejujuran yang tinggi, seorang auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya, kejujuran dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima penipuan atau melanggar prinsip (Kuntadi, 2015).

Saat pelaksanaan audit, seorang auditor dituntut untuk menjalankan prinsip integritas untuk mendukung tercapainya efektivitas audit internal. Integritas mempunyai maksud bahwa auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap jujur, berani, bijaksana, dan bertanggungjawab untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal (Cahyono et al., 2015). Kompetensi merupakan suatu kualifikasi yang harus dimiliki seorang auditor untuk dapat melakukan audit dengan baik dan benar. Saat melaksanakan audit, auditor harus memiliki kualitas pribadi yang baik, pengetahuan yang cukup dan keahlian khusus di bidangnya. (Cahyono et al., 2015). Pengalaman audit terkait dengan berapa lama seorang auditor bekerja dan berapa banyak penugasan audit yang telah diselesaikan. Secara teknis, keahlian audit akan meningkat dengan banyaknya pengalaman dalam melakukan penugasan audit (Bouhawia *et al.* 2015).

Penelitian mengenai efektivitas auditor internal pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya menggunakan variabel independen, kesempatan karir dan perjenjangan, objektivitas, tanggung jawab dan pengalaman audit, kompetensi, resiko audit dan banyak lainnya. Pada penelitian ini akan menggunakan variabel integritas, kompetensi, dan pengalaman audit.

Menurut (Rakhmat & Fadhilah, 2019) Efektivitas auditor internal merupakan suatu ukuran keberhasilan bagi suatu proses audit internal di dalam suatu organisasi sampai seberapa jauh organisasi dinyatakan berhasil dalam usahanya mencapai tujuan tersebut.

Fungsi audit internal diantaranya adalah kemampuan untuk merencanakan, peningkatan produktivitas organisasi, penilaian konsistensi hasil dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, pelaksanaan rekomendasi audit internal, evaluasi dan peningkatan manajemen risiko, evaluasi sistem pengendalian internal, dan rekomendasi untuk perbaikan.

Arena dan Azzone (2009) merangkum tiga pendekatan yang digunakan dalam literatur untuk mengevaluasi efektivitas audit internal sebagai berikut:

- 1) Menggunakan tingkat implementasi atas rekomendasi audit internal;
- 2) Pengukuran output atau outcome (menggunakan pendapat *customer* audit internal, misalnya manajemen); dan
- 3) Pengukuran proses kepatuhan terhadap *Statements for the Professional Practice of Internal Auditing* (SPPIA).

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah integritas berpengaruh terhadap efektivitas audit internal?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal?
3. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal?

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Betri Sirajuddin, Rafliande Ravember (2020)	Pengalaman kerja internal auditor, integritas internal auditor dan dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal	Pengalaman auditor, dan integritas berpengaruh terhadap efektivitas audit internal	Dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal
2	Dyah Setyaningrum, Cris Kuntadi	Kompetensi, komunikasi dan kerja audit berpengaruh positif	Kompetensi berpengaruh positif	Komunikasi dan kerja audit berpengaruh

	(2019)	terhadap efektivitas audit internal sedangkan independensi tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal	terhadap efektivitas audit internal	positif terhadap efektivitas audit internal
3	Yuni Rachmawati, Firmansyah Arifin (2022)	Tanggung jawab, dan pengalaman kerja auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal sedangkan objektivitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal	Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal	Tanggung jawab berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal
.4	Frizky Danu Rakhmat, Novia Fadillah (2019)	Kompetensi , objektivitas dan keberanian moral berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas audit internal.	Kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas audit internal.	Objektivitas dan keberanian moral berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas audit internal.
.5	Nurhaliza, Yuneita Anisma & Devi Safitri (2021)	Pengalaman auditor dan independensi berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas audit internal sedangkan karir dan penjurangan dan objektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal	Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal	Independensi berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas audit internal
6	Rieswandha Dio Primasatya, Mega Delima Puspitasari, Robert Hasudungan, Eky Asroatul Laila (2019)	Kompetensi, dan dukungan manajemen, berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal sedangkan independensi dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal	Kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal	Dukungan manajemen, berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*Library Research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi efektivitas audit internal adalah:

1. Pengaruh Integritas terhadap Efektivitas Audit Internal.

Integritas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal yang menurut *The Institute of Internal Auditors* (2017) pengertian dari integritas adalah “*the integrity of internal auditors establishes trust and thus provide the basis for reliance of their judgement*”. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yanti & Permatasari, 2020) yang menyebutkan bahwa integritas memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Selain itu hasil penelitian oleh Daya (2014) juga menyebutkan bahwa integritas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal. Kepercayaan publik bergantung pada integritas yang menjadi tolok ukur bagi para anggota dalam mengevaluasi keputusan mereka. Integritas mengharuskan auditor untuk bersikap jujur, terbuka, tegas, cermat, dan bertanggung jawab selama menjalankan tugas audit. Keempat unsur ini sangat krusial dalam memperkuat kepercayaan dan menciptakan dasar yang kokoh untuk pengambilan keputusan yang dapat dipercaya (Yoanita, 2018).

Seorang auditor yang mempertahankan integritas akan bertindak jujur dan tegas dalam mempertimbangkan fakta, terlepas dari kepentingan pribadi. Dalam hal ini auditor dituntut untuk bertindak jujur dan tegas dalam mengungkapkan semua bukti audit yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh pihak-pihak yang dapat mengganggu integritas pribadi auditor. Sehingga kualitas pekerjaan auditor dapat dipercaya oleh publik sesuai dengan tatanan nilai tertinggi bagi anggota profesi, karena pada dasarnya integritas menjadi salah satu jaminan kualitas dalam menilai hasil kerja auditor.

2. Pengaruh Kompetensi terhadap Efektivitas Audit Internal.

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya. Hasil penelitian dari (Rakhmat & Fadhilah, 2019) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Semakin tinggi

kompetensi yang dimiliki auditor menjadi sebuah keunggulan tersendiri bagi perusahaan, karena dengannya nilai tambah atau *value added* yang dapat diberikan oleh internal audit akan semakin efektif.

Seorang auditor sangat bergantung pada tingkat kompetensinya, jika auditor memiliki kompetensi yang baik maka auditor akan dengan mudah melakukan tugas-tugas auditnya dan sebaliknya jika rendah maka dalam melaksanakan tugasnya, auditor akan mendapatkan kesulitan-kesulitan sehingga menghambat efektivitas dan kualitas audit.

Seorang auditor internal harus terus menambah pengetahuan mereka agar pengetahuan mereka menjadi lebih tinggi lagi agar menjadi seorang auditor internal yang lebih profesional, auditor internal juga harus menjadi lebih proaktif karena pada saat melakukan audit diharapkan auditor dapat melakukannya dengan lebih giat agar dapat melaksanakan tugasnya dengan benar pada saat menemukan temuan atau memberikan saran yang lebih nyata. Seorang auditor internal juga harus memiliki pendidikan dan sertifikasi keahlian yang memadai demi membantu organisasi mencapai tujuan seiring perkembangan zaman.(Primasatya et al., 2019)

3. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal.

Pengalaman merupakan salah satu kunci keberhasilan auditor dalam melakukan proses audit. Semakin banyak seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin cepat dia dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak pengalaman kerja, semakin tinggi kualitas hasil pekerjaannya.(Nurhaliza et al., 2021)

Pengalaman auditor merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh suatu organisasi dalam menentukan efektivitas seorang auditor internal. Pentingnya pengalaman audit dikarenakan pada kenyataannya auditor yang memiliki pengalaman yang baik memungkinkan penyediaan temuan audit yang berkualitas dan dengan demikian memungkinkan rekomendasi yang baik, ketika seorang auditor mendapatkan pengalaman, itu merupakan indikasi bahwa mereka tahu lebih banyak tentang kesalahan, mereka memiliki pengetahuan yang lebih akurat tentang kesalahan, dan penyebab kesalahan. Auditor dengan lebih banyak pengalaman memiliki pemahaman yang baik tentang proses pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rachmawati & Arifin, 2022) yang menunjukkan bahwa pengalaman audit berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

Pengalaman seorang auditor akan terus meningkat seiring dengan makin banyaknya audit yang dilakukan. Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor maka akan semakin baik rekomendasi atas temuan-temuan audit maka akan semakin baik dan meningkat pula efektivitas audit internal yang dilakukan.

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.

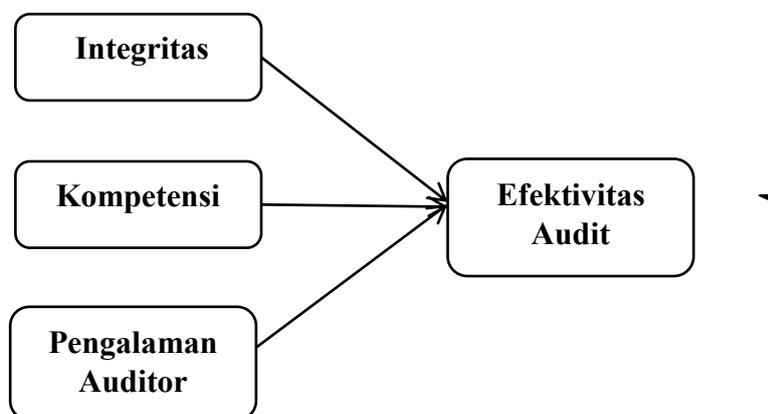


Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Integritas, Kompetensi, dan Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal.

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Objektivitas : (Yuni & Firmansyah, 2022), (Nurhaliza et al., 2021), dan (Yanti & Permatasari, 2020).
- b) Independensi : (Nurhaliza et al., 2021), (Dyah & Cris, 2019), dan (Usman & Ari, 2016).
- c) Dukungan Manajemen : (Sirajuddin & Ravember, 2020), (Pratama, & Sabrina 2019), (Marlina & Fitriyah 2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Integritas berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal.
2. Kompetensi berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal.
3. Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi efektivitas audit internal, selain dari integritas, kompetensi, dan pengalaman auditor dalam organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih

di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi efektivitas audit internal selain variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti objektivitas, independensi dan dukungan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arena, M. & Azzone, G. (2009). Identifying organizational drivers of internal audit effectiveness. *International Journal of Auditing*, Vol. 13 No. 1, pp. 43-60.
- Arens, Alvin A, dkk 2011. *Jasa Audit dan Assurance*. Salemba Empat. Jakarta.
- Badara, M. S., & Saidin, S. Z. (2014). *Empirical Evidence of Antecedents of Internal Audit*
- Betri. 2018. *Pemeriksaan Manajemen*, Edisi 2. Palembang: Noer Fikri
- Betri dan Ade. 2018. Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi: Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas dan Audit Time Budget Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Balance*, Vol. XV, No. 1, Tahun 2018
- Bouhawia *et al.* 2015. *The Effect of Working Experience, Integrity, Cmpetence, and Organizational Commitment on Audit Quality (Survey State Owned Companies in Libya)*. *IOSR Journal of Economics and Finance*, Vol. 6, Issue. 4, 60-67
- Cahyono, A. D., Fefta Wijaya, A., & Domai, T. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Kompleksitas Tugas, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jurnal Reformasi Universitas Brawijaya*, 5(1), 1–12. www.jurnal.unitri.ac.id
- Nurhaliza, N., Anisma, Y., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Independensi, Karir Dan Penjurangan, Objektivitas, Dan Pengalaman Audit Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Akuntabilitas*, 15(2), 223–240. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i2.13932>
- Primasatya, R. D., Puspitasari, M. D., Hasudungan, R., & Laila, E. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Audit Internal Inspektorat se- Karesidenan B. *Jurnal Pengawasan*, Volume 1, 1–9.
- Rachmawati, Y., & Arifin, F. (2022). Pengaruh Objektivitas, Tanggung Jawab Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2). <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.893>
- Rakhmat, F. D., & Fadhilah, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 549. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1830>
- Septiana, R. F., & Jaeni, J. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Semarang, Solo dan Yogyakarta). *Jurnal*

Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(2), 726.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1494>

- Sirajuddin, B., & Ravember, R. (2020). Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2457>
- Yanti, D., & Permatasari, I. (2020). Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Keberanian Moral Terhadap Efektifitas Kebijakan Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Business Administration*, 4(2), 124–133. <https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.1988>
- Setyaningrum, & Kuntadi. (2019). The effects of competence, independence, audit work, and communication on the effectiveness of internal audit. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 22(1). <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i1.879>
- Yoanita. (2018). Akuntabilitas, due professional care, obyektivitas, etika auditor, dan integritas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit inernal.